

ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE FULL COSTING DAN VARIABEL COSTING DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL PADA HOME INDUSTRY TAHU TEGUH MULYA

Moh. Afrizal¹, Haidir Ubaidillah Putra Setyawan², Indana Maulidiah Hikmah³

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email: afrizal@unipasby.ac.id, ubed.setyawan@gmail.com,
indanamaulidiah2906@gmail.com

ABSTRACT

The calculation of the cost of goods produced is a very important thing to pay attention to because of the increasing competition between companies in producing quality products, one of which is determining the selling price of the product. The purpose of this study is to determine the calculation of the cost of production of tofu using the full costing method and variable costing that can be used in the home industry tofu teguh mulya in determining the selling price. The method in this study is to use quantitative descriptive analysis method. The population and samples used in this study are financial statement data on production costs in 2023 in the home industry tofu teguh mulya. The data source used is secondary data with data collection techniques in the form of documentation. The data analysis technique used is to calculate the cost of goods produced in the home industry tofu teguh mulya by using the full costing method and variable costing in determining the selling price. Based on the results of the comparison between the calculation of the cost of production with the full costing method and the variable costing method, it shows that the results of the calculation of the cost of production can be used, but the most appropriate method to use is the full costing method because the method takes into account all costs incurred compared to the calculation of the variable costing method which only takes into account the behavior of variable costs into the cost of production.
Keywords: *Cost price, costing*

ABSTRAK

Perhitungan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan karena semakin ketatnya persaingan antar perusahaan dalam menghasilkan produk yang berkualitas, salah satunya adalah dalam menentukan harga jual produk tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi tahu dengan menggunakan metode full costing dan variable costing yang dapat digunakan pada home industri tahu teguh mulya dalam menentukan harga jual. Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan biaya produksi tahun 2023 pada home industri tahu teguh mulya. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah

Article history

Received: Januari 2025

Reviewed: Januari 2025

Published: Januari 2025

Plagirism checker no 77

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.365

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

menghitung harga pokok produksi pada home industri tahu teguh mulya dengan menggunakan metode full costing dan variable costing dalam menentukan harga jual. Berdasarkan hasil perbandingan antara perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing dan metode variable costing menunjukkan bahwa hasil perhitungan harga pokok produksi dapat digunakan, namun metode yang paling tepat digunakan adalah metode full costing karena metode tersebut memperhitungkan seluruh biaya yang dikeluarkan dibandingkan dengan perhitungan metode variable costing yang hanya memperhitungkan perilaku biaya variabel kedalam harga pokok produksi.

Kata kunci: Harga pokok, costing

PENDAHULUAN

Perkembangan dalam dunia industry saat ini sangat berkembang pesat. Hal ini persaingan antar perusahaan semakin meningkat untuk mendapatkan produk yang berkualitas baik dengan harga yang sangat terjangkau (Purnama dkk., 2017). Dalam persaingan yang semakin ketat tentunya perusahaan harus mempunyai strategi dan metode untuk mendapatkan keuntungan yang sesuai dengan tujuan awal perusahaan, sehingga strategi dan metode harus dipahami dan dilakukan oleh pemilik usaha (Irman & Lestari, 2018).

Perhitungan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, mengingat adanya manfaat informasi harga pokok produksi yaitu untuk menentukan harga jual produksi yang akan disajikan dalam laporan keuangan sehingga dapat menghasilkan laba kepada perusahaan (Nafisah dkk, 2021). Setiap perusahaan manufaktur harus melakukan adanya perhitungan harga pokok produksi terlebih dahulu secara akurat. Dalam perhitungan harga pokok produksi terdapat beberapa informasi yang dibutuhkan dalam penggolongan biaya. Mengenai penggolongan biaya tersebut ada biaya bahan baku, biaya overhead pabrik, biaya tenaga kerja. Ketiga jenis tersebut harus ditentukan secara cermat baik dalam pencatatan maupun penggolongannya (Siswanto, 2015).

Dalam menentukan harga pokok produksi, perusahaan harus menentukan metode yang tepat sehingga nantinya dapat menghasilkan laba yang sesuai dengan harapan dan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Untuk menghitung unsur biaya, dalam biaya produksi terdapat dua pendekatan yaitu metode full costing dan variabel costing. Metode pendekatan full costing adalah metode penentuan harga pokok produksi yang meliputi biaya bahan baku , biaya overhead pabrik, biaya tenaga kerja langsung, baik yang berperilaku variabel maupun tetap (Mulyadi, 2016).

TINJAUAN PUSTAKA

Harga pokok produksi

Harga pokok produksi merupakan sekumpulan biaya yang dikeluarkan dan di proses yang terjadi dalam proses manufaktur ataupun memproduksi suatu barang yang terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhean pabrik (Mulyadi, 2016).

Harga pokok produksi adalah penetapan harga jual suatu produk yang diinginkan sekaligus penetapan laba dalam mempengaruhi harga jual. Dengan demikian dalam ketepatan melakukan perhitungan harga pokok produksi harus benar-benar diperhatikan, sehingga jika terjadi kesalahan dalam perhitungan akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan (Siswanti, 2016).

Harga Jual

Harga jual adalah harga yang diperoleh dari penjumlahan biaya produksi total ditambah dengan (markup) yang digunakan untuk menutup biaya overhead pabrik perusahaan (Mulyadi, 2016).

Harga jual merupakan sejumlah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menghasilkan barang atau jasa untuk ditransplantasikan dengan presentase keuntungan yang diinginkan di setiap perusahaan yang dimana dalam pendekatan ini dinamakan dengan cost-plus pricing ((Istika dan Endah., 2018).

METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme yang digunakan untuk meneliti pada subyek dan obyek tertentu dan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian. Teknik analisis deskriptif merupakan proses pemecahan masalah dengan cara menggambarkan obyek penelitian pada saat keadaan sekarang berdasarkan fakta - fakta yang seadanya, kemudian di analisis dan diinterpretasikan, bentuknya berupa survey dan study perkembangan (Sugiyono, 2020). Teknik analisis data deskriptif kuantitatif digunakan untuk memperhitungkan harga pokok produksi pada Home Industry tahu teguh Mulya dengan menggunakan metode full costing dan variable costing dalam menentukan harga jual.

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung membrikan data kepada pengumpulan data, misalnya orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2020). Data sekunder diperoleh dari home industry tahu teguh Mulya berupa data laporan keuangan yang berkaitan dengan biaya produksi mencakup biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik serta biaya nonproduksi seperti biaya pemasaran dan biaya administrasi dan biaya lain-lain.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perhitungan Harga Pokok Produksi pada tahun 2023 Menurut Metode Full Costing

Adapun biaya - biaya yang diakui dalam proses perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode full costing sebagai berikut ;

1. Biaya bahan baku yang dikeluarkan oleh home industry tahu teguh mulya pada tahun 2023 sebesar Rp 2.286.660.000
2. Biaya tenaga kerja yang dikeluarkan oleh home industry tahu teguh mulya pada tahun 2023 sebesar Rp 352.800.000
3. Biaya overhead pabrik variabel yang dikeluarkan home industry tahu teguh mulya pada tahun 2023 sebesar Rp 308.280.000
4. Biaya overhead pabrik tetap yang dikeluarkan home industry tahu teguh mulya pada tahun 2023 sebesar Rp 34.500.000

Perhitungan Harga Jual Menurut Metode Cost Plus Pricing dengan Pendekatan Full Costing

Penentuan harga jual metode cost plus pricing dengan pendekatan full costing merupakan metode penentuan harga jual yang memperhitungkan semua biaya, baik biaya produksi seperti (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik, biaya overhead pabrik tetap) maupun biaya non produksi (biaya pemasaran dan biaya administrasi umum) untuk menentukan total biaya atau total harga pokok produksi. Biaya non produksi home industry tahu teguh mulya ini meliputi biaya administrasi umum yang mencakup biaya transportasi atau biaya ongkos pengiriman sebesar Rp 36.000.000 per tahunnya. Dapat diketahui bahwa dalam perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode full costing akan menghasilkan perhitungan yang berbeda dengan perusahaan. Maka dengan perhitungan penentuan harga jual menurut metode cost plus pricing menggunakan pendekatan full costing dengan mengharapakan laba sebesar 11% adalah sebagai berikut : (HPP tersebut diperoleh dari tabel 4.7)

Harga Pokok Produksi	Rp 2.982.240.000
Biaya Non Produksi	Rp 36.000.000 +
Biaya Total (Total HPP)	Rp 3.018.240.000

$$\begin{aligned} \text{Harga Jual} &= \text{HPP} + (\% \text{ laba} \times \text{HPP}) \\ &= \text{Rp } 3.018.240.000 + (11\% \times \text{Rp } 3.018.240.000) \\ &= \text{Rp } 3.018.240.000 + \text{Rp } 332.006.400 \\ &= \text{Rp } 3.350.246.400 \text{ Harga Jual/Papan} \\ &= \text{Harga Jual Jumlah/Papan} \\ &= \text{Rp } 3.350.246.000 \text{ 78.400} \\ &= \text{Rp } 42.733/\text{Papan} \\ &= \text{Rp } 43.000 \text{ dibulatkan} \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut adanya perbedaan perhitungan dalam menentukan harga jual perusahaan dengan metode cost plus pricing yang menggunakan pendekatan full costing dan pendekatan variabel costing. Total biaya dalam perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode full costing lebih tinggi dibandingkan dengan metode variabel costing maupun metode yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Sehingga harga jual yang ditetapkan oleh perusahaan dengan metode cost plus pricing dalam pendekatan full costing dan pendekatan variabel costing terdapat selisih yang cukup besar. Adapun selisih perhitungan harga jual menurut perusahaan, metode full costing dan variabel costing sebagai berikut:

Berdasarkan perhitungan diatas terdapat perbedaan nilai dari hasil perhitungan harga pokok produksi di tahun 2023 menurut metode perusahaan, metode full costing dan metode variabel costing. Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan maupun menurut metode variabel costing. Menurut perhitungan metode full costing memperoleh harga pokok produksi sebesar Rp 38.039, sedangkan dengan metode perusahaan memperoleh harga pokok produksi sebesar Rp 35.530, dan perhitungan dengan metode variabel costing memperoleh harga pokok produksi sebesar Rp 37.598, dari hasil perhitungan harga pokok produksi antara metode perusahaan dan metode full costing terdapat selisih sebesar Rp 509, sedangkan hasil dari perhitungan harga pokok produksi antara metode perusahaan dan metode variabel costing terdapat selisih harga sebesar Rp 68. Perbedaan ini disebabkan karena terdapat selisih dari perhitungan biaya overhead pabrik yang dilakukan dengan metode perusahaan, metode full costing dan metode variabel costing. Hal ini disebabkan karena dengan adanya perhitungan menggunakan metode full costing terletak pada perlakuan biaya secara terperinci baik itu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik variabel maupun biaya overhead pabrik tetap, sedangkan metode perusahaan maupun metode variabel costing biaya tetap tidak dimasukkan ke dalam harga pokok produksi, oleh karena itu perhitungan metode perusahaan maupun metode pendekatan variabel costing menunjukkan hasil perhitungan harga pokok produksi lebih rendah dibandingkan dengan hasil perhitungan metode pendekatan full costing.

Dari penjelasan hasil perhitungan tersebut dapat dijelaskan bahwa perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing dan metode variabel costing dapat digunakan, namun metode yang paling tepat untuk digunakan yaitu metode full costing karena metode tersebut memperhitungkan seluruh biaya - biaya yang dikeluarkan dibandingkan dengan perhitungan metode variabel costing dan metode perusahaan yang hanya memperhitungkan perilaku biaya variabel ke dalam harga pokok produksi tersebut.

Hasil penelitian dari penentuan harga jual oleh home industry menghasilkan penentuan harga jual yang sangat rendah, dikarenakan dari penentuan harga jual yang ditetapkan oleh home industry tahu teguh hanya menjumlahkan pengeluaran biaya-biaya yang akan diproduksi. Sedangkan hasil penelitian dari penentuan harga jual menurut metode cost plus pricing dengan pendekatan variabel costing menunjukkan hasil yang cukup rendah, hal ini disebabkan bahwa adanya dari perhitungan harga pokok produksinya hanya memperhitungkan biaya - biaya yang dianggap biaya overhead pabrik variabel dalam perhitungannya. Sedangkan hasil dari penentuan harga jual menurut metode cost plus pricing dengan pendekatan full costing menunjukkan bahwa hasil dari perhitungannya sangat tinggi, hal ini disebabkan bahwa

dari perhitungan harga pokok produksi memperhitungkan seluruh biaya - biaya yang di keluarkan saat proses produksi berlangsung.

PENUTUP

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan yaitu : Pada perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing dan variabel costing dapat digunakan dalam menghitung harga pokok produksi maupun menentukan harga jual dengan pendekatan metode cost plus pricing di home industry tahu teguh mulya, namun pada perhitungan yang paling tepat untuk digunakan yaitu metode full costing dikarenakan metode full costing lebih efisien. Dari perhitungan metode full costing telah memperhitungkan seluruh biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan selama proses produksi berlangsung baik itu biaya variabel maupun biaya tetap. Sedangkan metode variabel costing hanya memperhitungkan biaya variabel yang akan dikeluarkan, tetapi dari metode tersebut akan menghasilkan perhitungan kurang efektif dalam menentukan harga pokok produksi maupun menentukan harga jual, karena dari perhitungan metode tersebut nantinya akan berdampak tidak efisien ketika home industry tahu teguh mulya menentukan harga jual pada produksi yang akan ditentukan. Oleh karena itu home industry sebaiknya harus benar-benar mengetahui bagaimana cara perhitungan harga pokok produksi dan harga jual secara teliti dan akurat dalam menentukan harga pokok produksi serta harga jualnya ketika memproduksi secara berlangsung.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti akan memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pada home industry tahu teguh Mulya sebaiknya harus menggunakan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing karena dari perhitungan harga pokok produksi metode full costing lebih efesien, karena memperhitungkan seluruh biaya-biaya yang dikeluarkan saat proses produksi berlangsung seperti: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik baik itu biaya variabel maupun biaya tetap.

2. Pada home industry tahu teguh mulya dalam menentukan harga jual sebaiknya menggunakan perhitungan metode cost plus pricing dengan pendekatan full costing, hal ini disebabkan karena sudah dijelaskan bahwa metode tersebut sudah melakukan perhitungan secara rinci mulai dari biaya bahan baku, biaya overhead pabrik variabel maupun biaya overhead pabrik tetap serta biaya administrasi umum yang dikeluarkan. Sehingga dari perhitungan harga jual metode cost plus pricing dengan pendekatan full costing diharapkan perusahaan dapat lebih efisien dibandingkan dengan metode perusahaan maupun metode variabel costing yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi & Muryati. (2017). An Analysis of Production Cost Effect With Order Price Method on Sales Pricing of Products at PT. Aneka Printing Indonesia in Sukoharjo. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 1(02), 1-7. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v1i02.255>
- Firmansyah. (2014). *Akuntansi Biaya itu Gampang Cetakan Pertama Dunia Cerdas*.
- Hasyim, R. (2019). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dan Harga Jual Dengan Menggunakan Metode Full Costing Pada Home Industry Khoiriyah Di Taman Sari, Singaraja. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(1), 65. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v10i1.20057>

- Maghfirah, M., & BZ, F. S. (2016). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan Metode Full Costing Pada Umkm Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(2), 1.
- Mimelientesa Irman dan Desi Lestari. (2018). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Tahu Dengan Menggunakan metode Full Costing dan Variabel Costing pada Tahu Mang Ujang Pekanbaru. 282.
- Mulyadi. (2016). Akuntansi Biaya, Edisi ke lima. In Akuntansi Biaya. 2016.
- Nafisah, N., Dientri, A. M., Darmayanti, N., Winarno, W., & Hairudin, H. (2021). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dan Variable Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Produk. *JMACC : Journal of Management and Accounting*, 4(1), 1-15. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v4i1.2400>
- Nazir. (2014). Metode Penelitian : Ghalia Indonesia Bogor.
- Norma Sari, M., Winarni, S., & Marisya, F. (2022). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Untuk Menentukan Harga Jual Pada Umkm Tempe Pak Rasman Oku Selatan. *Journal of Accounting Journal*, 2(1), 164-178.